



PROPOSAL TUGAS AKHIR

SISTEM INFORMASI PELAYANAN SATU ATAP KEPENDUDUKAN PADA KECAMATAN JATI KABUPATEN KUDUS

Disusun oleh :

Nama : Isih Lusiana Sari

NIM : A12.2006.02359

Program Studi : Sistem Informasi

**FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS DIAN NUSWANTORO
SEMARANG**

2009

PERSETUJUAN PROPOSAL TUGAS AKHIR

Nama Pelaksana : Isih Lusiana Sari
NIM : A12.2006.02359
Program Studi : Sistem Informasi
Fakultas : Ilmu Komputer
Judul Tugas Akhir : Sistem Informasi Pelayanan Satu Atap Kependudukan Pada
Kecamatan Jati Kabupaten Kudus

Proposal ini telah disetujui untuk direview dihadapan reviewer.

Semarang, 20 Oktober 2009

Menyetujui :

Dosen Pembimbing

Acun Kardianawati, M.Kom

PENGESAHAN PROPOSAL TUGAS AKHIR

Nama Pelaksana : Isih Lusiana Sari
NIM : A12.2006.02359
Program Studi : Sistem Informasi
Fakultas : Ilmu Komputer
Judul Tugas Akhir : Sistem Informasi Pelayanan Satu Atap Kependudukan Pada
Kecamatan Jati Kabupaten Kudus

Proposal ini telah direview dihadapan reviewer,dan disetujui untuk dijadikan pedoman dalam penyusunan tugas akhir.

Semarang, 20 Oktober 2009

Mengesahkan :

Dosen Pembimbing

Ketua Reviewer

Acun Kardianawati, M.Kom

Agus Winarno M.Kom

RINGKASAN

Kebutuhan akan informasi yang cepat, tepat dan akurat merupakan suatu hal yang mutlak pada era yang serba cepat seperti saat ini. Keterlambatan dalam menyajikan informasi yang dibutuhkan akan menyebabkan informasi tersebut tidak relevan lagi bagi penggunanya. Dengan demikian suatu system yang baik harus mampu memberikan informasi pada waktunya, dengan data-data yang akurat dan tepat dalam proses pengolahannya.

Laporan Tugas Akhir ini berjudul “Sistem Informasi Persediaan Obat Pada Apotek Tiga Sembilan Kudus”. Tujuan dari tugas akhir ini adalah untuk membuat suatu system informasi yang berbasis computer bagi sistem Persediaan Obat pada Apotek Tiga Sembilan Kudus, sehingga dapat membantu pihak apotek dalam menangani masalah yang berkaitan dengan Persediaan Obat.

Metode penelitian yang dilakukan meliputi studi lapangan dan studi kepustakaan. Studi lapangan meliputi pengamatan langsung dan wawancara, sedangkan studi kepustakaan dilakukan dengan melakukan penelitian kepustakaan yang relevan dengan masalah tersebut. Analisis sistem dilakukan mulai dari analisis system manual yang ada di Apotek Tiga Sembilan Kudus, kemudian perancangan sistem dilakukan dengan penjelasan dsain input, desain output, desain database dan dengan dukungan landasan teori yang ada.

Proposal tugas akhir ini akan menguraikan aktifitas-aktifitas dan produk-produk yang dihasilkan pada masing-masing tahap pengembangan. Desain sistem informasi meliputi pencatatan data obat, pembelian obat dan penjualan obat. Pada tahap akhir pengembangan perangkat lunak, akan dilakukan evaluasi terhadap proses dan produk pengembangan perangkat lunak. Hal-hal apa yang telah dilakukan dan apa yang belum dilakukan pada pengembangan perangkat lunak ini akan diulas pada bagian akhir tugas akhir.

Judul

“SISTEM INFORMASI PELAYANAN SATU ATAP KEPENDUDUKAN PADA KECAMATAN JATI KABUPATEN KUDUS”

A. Latar Belakang

Dalam era globalisasi ini semua kegiatan manusia dituntut untuk lebih maju. Hal ini tidak lepas dari perkembangan dibidang komputer yang makin lama makin berkembang. Karena komputer memiliki kemampuan untuk menyelesaikan suatu masalah walaupun setiap penanganannya tidak semua memakai komputer. Dengan adanya penggunaan teknologi komputer kegiatan manusia dalam mengelola pelayanan dapat lebih cepat dan akurat. Sehingga hasil dari pengolahannya dapat digunakan untuk mengambil keputusan secara cepat dan tepat. Oleh karena itu komputer merupakan salah satu alat yang dapat bekerja dengan cepat dalam hal penyampaian informasi.

Pemanfaatan teknologi komputer sebagai alat untuk pelayanan kependudukan pada suatu kecamatan merupakan salah satu contoh dari sekian banyak kegunaan dari komputer terutama untuk pelayanan kependudukan seperti proses pelayanan pembuatan Kartu Tanda Penduduk yang ada pada salah satu wilayah kecamatan tersebut. Maka dari itu karyawan kecamatan dituntut untuk memiliki kecermatan dan ketelitian yang tinggi serta waktu yang singkat dalam memberikan pelayanan secara cepat dan akurat serta tepat waktu.

Walaupun teknologi komputer semakin pesat dan banyaknya instansi atau perusahaan pemerintah maupun swasta yang menggunakan komputer untuk pelayanan namun masih juga kita jumpai instansi atau perusahaan pemerintah maupun swasta yang pelayanannya kurang optimal. Seperti halnya kantor Kecamatan Jati yang merupakan institusi pemerintah daerah diatas kelurahan yang membantu dan mengkoordinir semua kegiatan atau proses dipemerintahan kota. Dalam menjalankan kegiatannya Kantor Kecamatan Jati dibantu atau membawahi kelurahan-kelurahan sebagai tempat pengumpulan data-data dari masyarakat untuk tujuan tertentu, misalnya dalam proses pelayanan masih perlu dikembangkan. Maka diperlukan sistem yang lebih baik sehingga dapat menyelesaikan kendala-kendala dalam proses pelayanan.

Sistem pelayanan yang saat ini berjalan dikantor Kecamatan Jati belum optimal dan masih terdapat kendala-kendala walaupun sudah menggunakan sistem terkomputerisasi. Adapun kendala-kendala yang dihadapi yaitu :

1. Masyarakat membutuhkan waktu yang lama dalam proses pembuatan Kartu Tanda Penduduk, Kartu Keluarga, Surat Keterangan Pindah.
2. Proses pelayanan dalam pemberian data dan informasi kurang cepat dan akurat.
3. Kurangnya pemanfaatan teknologi komputer dalam melakukan proses pelayanan.
4. Kurang efektifitas kerja karyawan dalam proses pelayanan kependudukan.

Berdasarkan kendala-kendala diatas, maka penggunaan sistem informasi pelayanan satu atap pada Kantor Kecamatan Jati diharapkan dapat membantu, mempermudah dan mempercepat pelayanan pembuatan Kartu Tanda Penduduk, Kartu Keluarga, Surat Keterangan Pindah.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis melakukan penelitian dengan judul “**Sistem Informasi Pelayanan Satu Atap Kependudukan Pada Kecamatan Jati Kabupaten Kudus**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :
“Bagaimana merancang sistem informasi pelayanan satu atap kependudukan yang mengutamakan pelayanan terhadap masyarakat secara efisien”.

C. Batasan Masalah

Dengan memperhatikan keterbatasan waktu, tenaga juga agar penyajian dapat teratur dan tidak menyimpang, maka dalam penyusunan laporan tugas akhir ini penulis perlu menitikberatkan pada permasalahan yang akan dibahas yaitu hanya berkaitan dengan pelayanan dalam proses pembuatan Kartu Tanda Penduduk, Kartu Keluarga, Surat Keterangan Pindah.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah untuk merancang sistem informasi pelayanan satu atap kependudukan sehingga proses pelayanan kependudukan yang berkaitan dengan pelayanan dalam proses pembuatan Kartu Tanda Penduduk, Kartu Keluarga, Surat Keterangan Pindah dapat lebih mudah dan cepat proses pelayanannya.

E. Manfaat Tugas Akhir

1. Bagi Instansi

Sebagai sarana membantu, mempermudah dan mempercepat pelayanan kependudukan dalam proses pelayanan pembuatan Kartu Tanda Penduduk, Kartu Keluarga, Surat Keterangan Pindah dapat lebih mudah dan cepat proses pelayanannya.

2. Bagi Akademik

Menambah daftar kepustakaan dan bahan referensi, agar dapat dijadikan pembanding atau literatur bagi mahasiswa lainnya dalam menyusun sebuah Skripsi, demi kemajuan ilmu pengetahuan khususnya dilingkungan Sistem Informasi.

3. Bagi Penulis

- a. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai bagaimana cara kerja komputer yang mana dihubungkan dengan pembuatan aplikasi program.
- b. Agar lebih memahami dan mengerti tentang sistem komputer dengan baik.
- c. Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman khususnya aspek yang diteliti.
- d. Dapat menerapkan teori-teori yang telah didapatkan selama duduk dibangku perkuliahan.

F. Landasan Teori

Pengertian Sistem

Sistem merupakan suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu. Dibawah ini merupakan beberapa pandangan mengenai sistem yaitu :

Menurut *McLeod, 2001* Sistem adalah sekelompok elemen elemen yang terintegrasi dengan maksud yang sama untuk mencapai suatu tujuan.

Menurut *Jogiyanto, 2001* Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran yang tertentu.

Komponen Sistem

Sistem Informasi terdiri dari komponen-komponen yang disebut dengan istilah blok bangunan (building blok), yaitu :

1. Blok masukan

Input mewakili data yang masuk kedalam sistem informasi. Input disini termasuk metode-metode dan media untuk menangkap data yang akan dimasukkan, yang dapat berupa dokumen-dokumen dasar.

2. Blok Model

Blok ini terdiri dari kombinasi prosedur, logika dan model matematik yang akan memanipulasi data input dan data yang tersimpan di basis data dengan cara yang sudah tertentu untuk menghasilkan keluaran yang diinginkan.

3. Blok Keluaran

Produk dari sistem informasi adalah keluaran yang merupakan informasi yang berkualitas dan dokumentasi yang berguna untuk semua tindakan manajemen serta semua pemakai.

4. Blok Teknologi

Teknologi merupakan kotak alat (tool-box) dalam sistem informasi. Teknologi digunakan untuk menerima input, menjalankan model, menyimpan dan mengakses data, menghasilkan dan mengirimkan keluaran dan membentuk pengendalian dari sistem secara keseluruhan. Teknologi terdiri dari tiga bagian utama yaitu teknisi (*humanware atau brainware*), perangkat lunak (*software*), dan perangkat keras (*hardware*).

5. Blok Basis Data

Basis data merupakan kumpulan dari data yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya, tersimpan di perangkat keras komputer dan digunakan perangkat lunak untuk memanipulasinya. Basis data diakses dan dimanipulasi dengan menggunakan perangkat lunak yang disebut dengan DBMS (Basis Data Management System).

6. Blok Kendali

Beberapa pengendalian perlu dirancang dan diterapkan untuk meyakinkan bahwa hal-hal yang dapat merusak sistem dapat dicegah ataupun bila terlanjur terjadi kesalahan-kesalahan dapat langsung diatasi.

Pendekatan Sistem

Pendekatan sistem adalah penggunaan jalan pikiran kesisteman untuk memecahkan masalah. Adapun hal-hal yang perlu diperhatikan yaitu :

- Harus memiliki tujuan yang jelas.
- Subsistem berfungsi efektif bila terjadi interaksi antar subsistem.
- Subsistem harus selalu dipandang lebih pada perannya dalam sistem tersebut daripada sebagai individu / berdiri sendiri.

Karakteristik Sistem

Menurut *Jogiyanto, 2001* suatu sistem mempunyai karakteristik tertentu yaitu komponen-komponen (*components*), batas sistem (*boundary*), lingkungan luar sistem (*environments*), penghubung (*interface*), masukan (*input*), keluaran (*output*), pengolah (*process*), dan sasaran (*objectives*) atau tujuan (*goal*).

Pengertian Informasi

Informasi merupakan data yang sudah diolah menjadi suatu bentuk yang penting bagi penerima dan mempunyai nilai yang nyata dan dapat digunakan untuk mengambil keputusan, baik sekarang maupun yang akan datang. Di dalam mendefinisikan Informasi terdapat beberapa macam pandangan, antara lain:

Menurut *McLeod, 2001* Informasi merupakan data yang telah diproses, atau data yang memiliki arti.

Menurut *Sutabri, 2004* informasi merupakan proses lebih lanjut dari data yang sudah memiliki nilai tambah.

Menurut *Jogiyanto, 2001* berpendapat bahwa Informasi merupakan kenyataan-kenyataan atau bentuk-bentuk berguna yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan bisnis.

Pengertian Sistem Informasi

Sistem Informasi merupakan suatu sistem yang dibuat oleh manusia yang terdiri dari komponen-komponen dalam organisasi untuk mencapai suatu tujuan yaitu menyajikan informasi.

Menurut *Jogiyanto, 2001* Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.

G. Metode Penelitian

- Obyek penelitian

Nama Instansi : Kantor Kecamatan Jati Kudus

Alamat : Jl. Purwodadi No. 93 Kudus

Telepon : (0291)437565

- Jenis dan sumber data

1. Jenis data

- Data primer

Adalah data yang diperoleh secara langsung dari obyek yang diteliti baik yang dilakukan melalui pengamatan, pencatatan atau penelitian terhadap obyek penelitian yaitu Kantor Kecamatan Kudus

- Data sekunder

Adalah data yang diperoleh secara tidak langsung yaitu melalui dokumentasi data dari buku-buku literatur yang berkaitan dengan sistem informasi akademik secara umum sebagai dasar teori dan pelengkap data primer yang meliputi pendapat dan penjelasan yang dikemukakan oleh para ahli maupun tokoh-tokoh sehingga akan membantu penyusunan laporan tugas akhir ini.

2. Sumber data

- Internal

Yaitu data yang diperoleh dari pihak yang bersangkutan (Kepala Camat, Karyawan dan pihak yang lain) yang didapatkan dengan cara wawancara dan observasi .

- Eksternal

Merupakan data yang diperoleh selain dari instansi yang bersangkutan baik dari dokumen-dokumen, buku-buku maupun informasi-informasi dari pihak lain.

- Metode pengumpulan data

Untuk mendapatkan data yang benar-benar akurat, relevan, valid (sahih) dan reliable maka penulis mengumpulkan data dengan cara :

1. Observasi

Pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan terhadap gejala/peristiwa yang diselidiki pada obyek penelitian.

2. Interview

Pengumpulan data melalui tatap muka dan tanya jawab langsung dengan sumber data atau pihak-pihak yang berkepentingan yang berhubungan dengan penelitian.

3. Studi pustaka

Untuk mencari teori/konsep/generalisasi yang dapat digunakan sebagai landasan teori/kerangka dalam penelitian, untuk mencari metodologi yang sesuai dan membandingkan antara teori yang ada dengan fakta yang ada di lapangan.

- Tahap-tahap pengembangan sistem

1. Analisis sistem

Pada tahap ini dilakukan analisa terhadap obyek yang diteliti. Kegiatan yang dilakukan adalah :

- a. Mengidentifikasi masalah yang ada .
- b. Mengidentifikasi kebutuhan informasi.
- c. Memberikan alternative sistem yang diusulkan.

Pada bagian ini berisi segala kebutuhan yang diperlukan baik software, hardware, sumber daya manusia, biaya dan sebagainya.

- d. Pemilihan/kelayakan sistem.

Yaitu memilih satu dari sekian alternative sistem yang ditawarkan.

2. Desain sistem

Tahap ini menyusun sistem baru dan menerangkannya secara tertulis, kegiatan yang dilakukan adalah :

- a. Menyusun flow diagram yang mempunyai fungsi membuat model, keluaran, proses, ataupun transaksi dalam simbol-simbol tertentu.

- b. Merencanakan konfigurasi, peralatan-peralatan untuk memberikan alternative yang disetujui dan dirinci lebih lanjut. Pada tahap ini dilakukan kegiatan sebagai berikut :

- Model-model perancangan sitem

1. Context Diagram

2. Decomposition

3. Data Flow Diagram (DFD) Levelled

- Perancangan Database
 1. Entity Relationship Diagram (ERD)
 2. Normalisasi
 3. Relationship Table
 4. Kamus Data (Data Dictionary)
- Desain Input & Output
 1. Desain Input
 2. Desain Output

3. Implementasi sistem

Menterjemahkan spesifikasi perancangan kedalam bahasa pemrograman. Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah :

- Program & testing

Pada tahap ini diuraikan mengenai modul-modul program (menu utama) yang dilengkapi dengan pseudocode dan metode/alat yang digunakan untuk pengetesan program.
- Training

Berisi tentang uraian terhadap kebutuhan training atas pengembangan sistem yang dilakukan.
- Change Over

Berisi tentang metode yang digunakan untuk implementasi sistem yang dikembangkan tersebut.
- Maintenance

H. Jadwal Penyusunan Tugas Akhir

Kegiatan	Bulan Ke				
	I	II	III	IV	V
Survey					
Pengajuan Proposal					
Pengajuan BAB I					
Pengajuan BAB II					
Pengajuan BAB III					
Pengajuan BAB IV					
Pengajuan BAB V					
Ujian					

I. Daftar Pustaka

Fathansyah, *Basis Data*, CV. Informatika, Bandung, 2001.

Jogyanto H.M., *Analisa dan Disain*, Andi Offset, Yogyakarta, 2001.

Pohan, Husni Iskandar & Bahri, Kusnasriyanto Saiful, *Pengantar Perancangan Sistem*, Erlangga, Jakarta, 1997.

Raymond Mcleod, Jr., *Sistem Informasi Manajemen*, Prenhallindo, Jakarta, 2001.